

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan metode Economic Value Added (EVA) hasil perhitungannya kondisi keuangan KUD Mandiri Mina Fajar Sidik selama 5 tahun mengalami penurunan pada tahun 2017 yang artinya bernilai negatif ($EVA < 0$) artinya koperasi belum mampu memberikan nilai tambah ekonomis, hal ini disebabkan karena pendapatan bersih KUD Mandiri Mina Fajar Sidik lebih kecil dibandingkan dengan biaya modal koperasi. Kemudian pada tahun 2018 samapi dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang artinya bernilai positif ($EVA > 0$) artinya koperasi mampu memberikan nilai tambah ekonomis.
2. Setelah dilakukan analisis pada Manfaat Ekonomi Langsung dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung, maka KUD Mandiri Mina Fajar Sidik masih dapat menerima Manfaat Ekonomi. Kemudian dari Manfaat Ekonomi Tidak Langsung anggota KUD Mandiri Mina Fajar Sidik menerima dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan kepada anggota pada tahun 2016

sebesar Rp. 179.388.426. Pada tahun 2017 sebesar Rp. 20.143.745. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 107.718.406. Pada tahun 2019 sebesar Rp.

82.946.259, dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 43.800.515.

3. Berdasarkan hasil perhitungan Manfaat Ekonomi Anggota yang didapat dari penggabungan Unit Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Unit Simpan Pinjam dan Unit Pabrik Es telah mampu memberikan Manfaat Ekonomi Anggota. Pada grafik antara MEA dan EVA menunjukkan tren yang tidak berbanding lurus, dikarenakan pada saat nilai EVA menurun maka nilai MEA menunjukkan kebalikannya.

5.2 Saran

a. Bagi Koperasi

1. KUD Mandiri Mina Fajar Sidik perlu menggunakan alat ukur yang lebih relevan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi. Koperasi menyarankan agar KUD Mandiri Mina Fajar Sidik menggunakan metode Economic Value Added (EVA). Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Economic Value Added (EVA) dapat dijadikan sebagai dasar dalam manajemen koperasi, diantaranya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pendapatan serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengendalian modal dan anggaran pembiayaan koperasi

selanjutnya sehingga aktivitas usaha koperasi dapat lebih diarahkan pada aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi bagi koperasi.